



MANFAAT PENGEMBANGAN ORGANISASI MENURUT TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DI SDN 11 LUBUK BUAYA, KOTA PADANG

BENEFITS OF ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT ACCORDING TO SCHOOL ADMINISTRATORS AT SDN 11 LUBUK BUAYA, PADANG CITY

Livia Novelina

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: livianovelina16@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 12-10-2025

Revised : 14-10-2025

Accepted : 16-10-2025

Pulished : 18-10-2025

Abstract

This study discusses the benefits of organizational development, particularly at SDN 11 Lubuk Buaya, Padang City. Organizational development is understood as a planned process to improve work systems, strengthen relationships between members, and build an open, creative, and supportive work culture. The purpose of this study is to determine the extent of the benefits of organizational development, particularly from the perspective of one of the administrative staff at SDN 11 Lubuk Buaya, Padang City, and to compare them with existing theories. The research method used is descriptive qualitative with data collection through direct interviews with one of the school administrators. The results show that organizational development has many positive impacts, such as making work easier, faster, and more efficient thanks to the implementation of digital systems. In addition, organizational development also improves work comfort, strengthens cooperation between staff and leaders, and improves service quality for teachers, students, and the community. Based on the analysis results, the theory regarding the benefits of organizational development is proven to be in line with the reality in the field. Overall, organizational development plays an important role in improving individual and team performance, creating a productive, innovative, and professional work environment, and helping educational institutions adapt to the times.

Keywords : Benefits, Organizational Development, School.

Abstrak

Penelitian ini membahas manfaat pengembangan organisasi, khususnya di SDN 11 Lubuk Buaya, Kota Padang. Pengembangan organisasi dipahami sebagai proses yang dilakukan secara terencana untuk memperbaiki sistem kerja, mempererat hubungan antaranggota, dan membangun budaya kerja yang terbuka, kreatif, serta saling mendukung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana manfaat pengembangan organisasi yang dirasakan khususnya menurut pandangan salah satu tenaga administrasi di SDN 11 Lubuk Buaya, Kota Padang, serta membandingkannya dengan teori yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada salah satu tenaga administrasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan organisasi memberikan banyak dampak positif, seperti membuat pekerjaan lebih mudah, cepat, dan efisien berkat penerapan sistem digital. Selain itu, pengembangan organisasi juga meningkatkan kenyamanan kerja, memperkuat kerja sama antara staf dan pimpinan, serta memperbaiki kualitas layanan bagi guru, siswa, dan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis, teori mengenai manfaat pengembangan organisasi terbukti sesuai dengan kenyataan di lapangan. Secara keseluruhan, pengembangan organisasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja individu dan tim, menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inovatif, dan profesional, serta membantu lembaga pendidikan beradaptasi dengan perkembangan zaman..

Kata Kunci : Manfaat, Pengembangan Organisasi, Sekolah.



PENDAHULUAN

Saat ini, masyarakat Indonesia hidup di era modern dan global, di mana teknologi dan informasi berkembang pesat. Hal ini menuntut setiap orang menjadi lebih berkualitas dengan kemampuan yang dimiliki. Organisasi juga harus bisa menggunakan dan mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan baik agar tetap mengikuti perkembangan zaman. SDM yang baik menjadi kunci agar organisasi bisa bersaing dan memberikan pelayanan terbaik (Apriliana, 2021). Perubahan selalu mengikuti perjalanan waktu yang terus berjalan. Kebutuhan akan layanan yang sesuai untuk setiap peserta didik dan upaya meningkatkan kesempatan belajar menjadi alasan utama munculnya pembaruan dalam pendidikan (Supriadi, 2017).

Pengembangan organisasi merupakan usaha yang dirancang secara terencana untuk memperbaiki cara kerja serta hubungan antaranggota dalam sebuah organisasi. Di era modern yang penuh dengan perubahan cepat, setiap organisasi dituntut untuk mampu bekerja secara lebih efektif, terbuka, dan mampu mendorong kerja sama serta inovasi di dalam lingkungan kerjanya. Melalui pengembangan organisasi, kinerja dapat ditingkatkan, budaya kerja yang sehat dapat terbentuk, serta setiap anggota akan memiliki rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap kemajuan organisasi. Komunikasi yang baik antara pimpinan dan staf, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah bersama, menjadi kunci dalam proses ini.

Di sekolah, pengembangan organisasi menjadi proses yang dilakukan secara terus-menerus untuk membantu menganalisis dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi, yang dimana proses ini tidak hanya bermanfaat untuk memperbaiki masalah yang ada, tetapi juga menyempurnakan setiap kegiatan dan sistem dalam organisasi tersebut. Dengan demikian, pengembangan organisasi dapat membantu sekolah berjalan lebih efektif, teratur, dan mampu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan (Jauwhari, 2023). Selain itu, pengembangan organisasi juga dapat meningkatkan semangat kerja, produktivitas, serta menciptakan suasana kerja yang nyaman dan mendukung potensi setiap anggota. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN 11 Lubuk Buaya, dapat diketahui bagaimana manfaat pengembangan organisasi diterapkan dalam lingkungan sekolah, serta sejauh mana teori yang dipelajari sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan organisasi memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efektivitas dan hubungan kerja di lingkungan sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan pengembangan organisasi di sekolah, serta menjadi bahan pembandingan antara teori dan praktik yang terjadi.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami manfaat pengembangan organisasi di SDN 11 Lubuk Buaya, serta melihat bagaimana penerapannya dalam meningkatkan kerja sama dan kinerja tenaga kependidikan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya pengembangan organisasi sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif, harmonis, dan produktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu cara penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Metode



ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana manfaat pengembangan organisasi dirasakan langsung oleh pihak sekolah, serta membandingkannya dengan teori yang ada dalam buku atau literatur. Penelitian dilakukan di SDN 11 Lubuk Buaya, Kota Padang. Sekolah ini dipilih karena telah menjalankan berbagai upaya pengembangan organisasi, seperti penggunaan sistem digital dalam administrasi dan perbaikan cara kerja staf. Dengan kondisi tersebut, sekolah ini dianggap sesuai untuk dijadikan tempat penelitian agar bisa melihat secara langsung dampak dari pengembangan organisasi terhadap kinerja tenaga administrasi.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan salah satu tenaga administrasi di sekolah tersebut. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi tentang pengalaman dan pandangan tenaga administrasi terhadap manfaat pengembangan organisasi di lingkungan sekolah, terutama dalam hal kemudahan kerja, efisiensi waktu, dan peningkatan pelayanan kepada guru, siswa, serta masyarakat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan tenaga administrasi sekolah mengenai manfaat pengembangan organisasi dan membandingkan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan. Peneliti ingin mengetahui apakah manfaat pengembangan organisasi yang dijelaskan dalam teori benar-benar terjadi di dunia kerja, khususnya di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana pihak sekolah menilai perubahan yang terjadi setelah adanya pengembangan organisasi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang manfaat pengembangan organisasi dalam lingkungan pendidikan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah lain agar dapat mengembangkan sistem kerja yang lebih baik, efisien, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manfaat

Kata manfaat berasal dari bahasa Arab “manfa’at” yang berarti kegunaan, faedah, laba, atau keuntungan. Dalam bahasa Arab, istilah “al-nafi” diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan atau dimanfaatkan (Musa, 2018). Secara istilah, para ulama memiliki pengertian yang hampir sama. Menurut Muhammad Musthafa Syalabi, manfaat adalah faedah tertentu dari suatu benda. Sedangkan Wahbah Al-Zuhayli mendefinisikannya sebagai kegunaan yang diperoleh dari suatu benda. Kedua pandangan ini menunjukkan bahwa manfaat merupakan sesuatu yang bernilai guna, baik dalam bentuk nyata maupun tidak (Musa, 2018).

Dalam KBBI, manfaat atau benefit diartikan sebagai kebaikan, keuntungan, atau laba yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan. Dengan kata lain, manfaat adalah hasil atau imbalan dari suatu usaha yang dilakukan seseorang. Menurut Mazhab Hanafi (Musa, 2018), manfaat tidak dapat dianggap sebagai harta karena bersifat tidak nyata, tidak dapat disimpan, dan hanya muncul seiring waktu. Mereka menilai bahwa manfaat hanya memiliki nilai dalam kontrak sewa (ijarah) dan tidak dapat dianggap bernilai secara mandiri. Sementara Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali berpendapat bahwa manfaat justru melekat pada benda itu sendiri, karena tujuan penggunaan benda adalah untuk memperoleh manfaat.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah segala bentuk kegunaan atau faedah yang memberikan dampak positif terhadap individu maupun lembaga. Dalam



konteks organisasi, manfaat berperan penting karena membawa perubahan terhadap fungsi, sistem, dan kinerja lembaga agar lebih efektif.

Manfaat Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas lembaga dan memperkuat kerja sama antaranggota. Dengan adanya pengembangan ini, anggota dapat saling mendukung dan mempercayai satu sama lain sehingga tugas organisasi dapat dijalankan dengan lancar. Selain itu, anggota juga menjadi lebih peka terhadap permasalahan yang muncul dan mampu menyelesaikannya bersama. Setiap anggota organisasi diberikan tugas sesuai kemampuan dan keterampilannya agar pekerjaan menjadi lebih efektif. Komunikasi yang terbuka mendorong hubungan yang harmonis antaranggota, karena tidak ada rasa curiga di antara mereka. Dengan meningkatnya semangat dan kepuasan kerja, anggota menjadi lebih produktif dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompok (Sahadi, 2022).

Pengembangan organisasi adalah proses yang dilakukan secara terencana untuk memperbaiki cara kerja dan hubungan di dalam organisasi. Tujuannya tidak hanya meningkatkan kinerja, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang lebih terbuka, kerja sama yang baik, dan budaya yang mendukung perkembangan bersama (Afriansyah, 2021). Manfaat pengembangan organisasi sangat besar dan langsung memengaruhi keberhasilan organisasi. Secara umum, pengembangan organisasi memberikan manfaat seperti peningkatan efektivitas, hubungan kerja yang harmonis, komunikasi yang terbuka, serta peningkatan kemampuan anggota dalam menghadapi tantangan organisasi.

Di Indonesia, Suharnomo (Halpiastuti, 2025) menyebut bahwa pengembangan organisasi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, terutama di tengah persaingan global. Proses ini sebaiknya melibatkan seluruh lapisan karyawan agar tercipta kerja sama yang harmonis, komunikasi yang lancar, dan rasa memiliki terhadap tujuan organisasi. Menurut Shiskia (Yuliana, 2020), pengembangan organisasi memiliki pengaruh besar terhadap kinerja karyawan. Proses ini membantu memecahkan masalah yang dialami oleh kelompok karyawan, sehingga pekerjaan menjadi lebih teratur dan tingkat kesalahan bisa dikurangi. Selain itu, pengembangan organisasi mendorong karyawan untuk lebih aktif dan produktif dalam menjalankan tugasnya, sehingga secara keseluruhan kinerja organisasi meningkat.

Secara umum, manfaat pengembangan organisasi mencakup dua aspek utama, yaitu perbaikan internal organisasi dan penguatan kemampuan eksternal menghadapi perubahan. Dari sisi internal, pengembangan organisasi menekankan peningkatan efektivitas, efisiensi, kerja sama tim, serta kepuasan kerja anggota. Sementara dari sisi eksternal, pengembangan organisasi memungkinkan lembaga beradaptasi terhadap dinamika lingkungan, seperti perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tuntutan globalisasi. Selain itu, ruang lingkup manfaat pengembangan organisasi juga mencakup aspek manajerial, struktural, dan kultural. Pada aspek manajerial, pengembangan organisasi membantu pimpinan menetapkan visi, strategi, dan kebijakan yang lebih tepat sasaran (Azmy, 2023). Pada aspek struktural, organisasi menjadi lebih terkoordinasi dan komunikatif. Sedangkan pada aspek kultural, tercipta lingkungan kerja yang terbuka, inovatif, dan berorientasi pada pembelajaran (Hakim, 2024).



Ragam Manfaat Pengembangan Organisasi

1. Membangun Hubungan Kerja yang Baik antara Pimpinan dan Staf

Hubungan yang baik antara atasan dan bawahan sangat penting agar organisasi berjalan lancar. Pengembangan organisasi membantu menciptakan suasana kerja yang saling menghargai dan percaya satu sama lain. Melalui pelatihan komunikasi dan kepemimpinan yang melibatkan staf, pimpinan belajar untuk tidak hanya memberikan perintah, tetapi juga mendengarkan masukan dan keluhan dari staf. Hal ini membuat suasana kerja menjadi lebih nyaman, mengurangi stres, dan membuat staf lebih setia pada organisasi (Afriansyah, 2021).

Menurut Hasibuan (Afriansyah, 2021), hubungan kerja yang harmonis ini membuat karyawan merasa dihargai dan penting, sehingga mereka bekerja dengan lebih semangat dan bertanggung jawab. Sebaliknya, jika hubungan antara pimpinan dan staf tidak baik, bisa menyebabkan turunnya semangat kerja, meningkatnya karyawan yang keluar, dan target organisasi sulit tercapai.

Selain itu, pengembangan organisasi juga membuat komunikasi antaranggota menjadi lebih terbuka (Afriansyah, 2021). Semua orang diajak untuk berbicara jujur dan saling mendengarkan, sehingga pekerjaan bisa lebih lancar dan kesalahpahaman bisa dikurangi. Komunikasi yang terbuka ini membuat anggota merasa aman menyampaikan ide, dan organisasi pun jadi lebih siap menghadapi perubahan.

2. Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah secara Terbuka

Pengembangan organisasi mengajarkan anggota untuk menghadapi masalah secara jujur dan terbuka (Afriansyah, 2021). Organisasi biasanya membentuk tim yang bersama-sama mencari akar masalah dan solusi yang tepat berdasarkan data dan diskusi. Melalui pelatihan teknik pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, anggota organisasi jadi lebih siap menyelesaikan masalah dengan baik.

Selain itu, cara ini juga mengurangi konflik yang tersembunyi dan saling menyalahkan antaranggota tim. Budaya kerja yang sehat membuat anggota berani berpikir kritis dan terbuka saat menghadapi masalah (Rahmadhany, 2022). Dengan begitu, masalah bisa selesai lebih cepat, solusi lebih tepat, dan semua anggota merasa terlibat dan bertanggung jawab.

3. Mendorong Keterbukaan dalam Komunikasi

Komunikasi yang terbuka sangat penting agar pekerjaan bisa berjalan dengan baik. Pengembangan organisasi membantu membangun komunikasi dua arah yang jelas dan transparan (Afriansyah, 2021). Setiap anggota diajak untuk berbicara jujur, memberikan kritik yang membangun, dan juga mendengarkan pendapat orang lain.

Menurut (Saleh, 2023), komunikasi terbuka menciptakan rasa aman bagi anggota organisasi. Mereka tidak takut menyampaikan ide atau kritik karena yakin akan diterima dengan baik. Ini membuat organisasi lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan, mengurangi kesalahan komunikasi, dan meningkatkan kepercayaan antaranggota.

4. Meningkatkan Semangat Kerja dan Kemampuan Mengendalikan Diri

Pengembangan organisasi juga berfokus pada aspek psikologis, seperti meningkatkan semangat kerja dan mengajarkan cara mengendalikan emosi (Afriansyah, 2021). Ketika



anggota merasa dihargai dan suasana kerja mendukung, mereka menjadi lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik. Selain itu, pelatihan pengendalian diri dan manajemen stres juga penting agar anggota bisa menghadapi tekanan kerja dengan baik. Semangat tinggi dan kemampuan mengelola diri membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif (Mual, 2024). Organisasi dan individu di dalamnya saling terkait dan tidak bisa dipisahkan (Nengsih, 2015). Peran sumber daya manusia sangat penting bagi keberhasilan organisasi, sehingga organisasi perlu meningkatkan produktivitas SDM yang dimilikinya. SDM yang produktif mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, efisien, dan berkomunikasi dengan baik bersama atasan maupun rekan kerja (Ariani, 2020).

5. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab

Pengembangan organisasi membuat anggota merasa lebih bertanggung jawab karena mereka ikut dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan proses kerja. Mereka merasa memiliki peran penting terhadap keberhasilan tim. Selain itu, pengembangan organisasi memberi ruang bagi anggota untuk berpikir kreatif dan mencoba hal-hal baru tanpa takut salah. Suasana kerja yang terbuka seperti ini membuat ide-ide baru lebih mudah muncul dan mendorong inovasi dalam organisasi.

6. Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Organisasi yang sehat dan berkembang memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk berkreasi dan mencoba hal baru tanpa takut gagal. Kreativitas tumbuh ketika anggota bebas menyampaikan ide dan terbuka terhadap perubahan. Menurut (Alasma, 2023), organisasi yang mendorong inovasi biasanya memiliki budaya kerja yang mendukung pemikiran kritis dan kerja sama antarbagian. Ini membuat organisasi tidak hanya lebih efisien, tetapi juga lebih kompetitif di pasar.

7. Meningkatkan Efektivitas dan Produktivitas

Pengembangan organisasi tidak hanya menekankan perubahan struktur atau budaya, tetapi juga berkaitan dengan penilaian kinerja, yang menjadi salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Penilaian kinerja memberikan manfaat yang jelas bagi semua pihak dalam organisasi dan mendukung tujuan pengembangan organisasi (Azmy, 2023). Pengembangan organisasi membuat semua proses kerja menjadi lebih efisien dan terkoordinasi dengan baik. Setiap anggota tahu tugas dan perannya, sehingga pekerjaan bisa diselesaikan dengan lebih cepat dan hasilnya maksimal. Organisasi yang produktif adalah organisasi yang mengelola sumber daya manusianya dengan baik melalui pelatihan, evaluasi, dan kepemimpinan yang tepat. Dengan demikian, pengembangan organisasi meningkatkan kualitas SDM dan kinerja secara keseluruhan.

8. Menciptakan Budaya Organisasi yang Sehat dan Berkelanjutan

Pengembangan organisasi membantu membangun budaya kerja yang positif dan kuat, di mana nilai dan kebiasaan baik menjadi kebiasaan bersama. Budaya yang sehat membuat anggota saling mendukung, menghargai perbedaan, dan menjunjung tinggi integritas. Budaya organisasi yang kuat membuat lembaga tetap stabil meski menghadapi perubahan. Budaya seperti ini mendorong anggota untuk terus belajar, berinovasi, dan menjaga reputasi organisasi. Budaya organisasi yang baik juga membuat semua anggota merasa nyaman dan termotivasi



untuk terus belajar dan berkembang. Dalam jangka panjang, hal ini membantu organisasi tetap stabil, mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi, dan tetap bisa bersaing dengan baik.

Menurut teori, pengembangan organisasi memiliki banyak manfaat penting untuk membuat kerja di suatu lembaga menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan utama pengembangan organisasi adalah memperbaiki sistem kerja agar semua anggota bisa bekerja sama dengan baik dan saling mendukung. Setiap orang diberi tugas sesuai kemampuan dan tanggung jawabnya sehingga pekerjaan bisa diselesaikan dengan lebih cepat dan hasilnya lebih baik. Selain itu, pengembangan organisasi juga membantu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan meningkatkan semangat serta kepuasan kerja pegawai. Dengan cara ini, lembaga dapat mencapai tujuan bersama secara lebih mudah dan terarah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tenaga administrasi di SDN 11 Lubuk Buaya Kota Padang, yang dilakukan pada 16 September 2025, pengembangan organisasi benar-benar memberikan manfaat yang besar. Salah satu tenaga administrasi tersebut menyampaikan bahwa pengembangan yang dilakukan membawa banyak manfaat positif, seperti pekerjaan yang dilakukannya sekarang terasa lebih ringan, cepat, dan menyenangkan dibandingkan sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah karena sistem kerja di sekolah sudah menggunakan teknologi digital. Semua data dan dokumen kini tersimpan di komputer. Hal ini membuat waktu kerja menjadi lebih efisien dan pelayanan terhadap guru, siswa, serta masyarakat yang membutuhkan layanan administrasi sekolah menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan adanya sistem digital ini, kualitas pelayanan publik di sekolah juga meningkat.

Tenaga administrasi juga mengatakan bahwa manfaat itu juga dirasakan oleh guru, siswa, dan masyarakat yang membutuhkan layanan administrasi dari sekolah. “pengurusan surat atau dokumen, prosesnya kini jauh lebih cepat karena semua sudah terdigitalisasi. Dulu menulis surat masih manual, sekarang sudah ada dalam sistem” ujar tenaga administrasi tersebut. Mereka merasa sistem yang sekarang membantu meringankan beban kerja dan membuat pelayanan di sekolah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Jika dibandingkan antara teori dan hasil riset di lapangan, keduanya menunjukkan kesamaan makna. Teori menjelaskan bahwa pengembangan organisasi membantu meningkatkan efektivitas kerja dan sistem manajemen lembaga. Hal ini sesuai dengan hasil nyata di lapangan, di mana tenaga administrasi merasakan langsung manfaatnya dalam bentuk pekerjaan yang lebih efisien dan pelayanan yang lebih baik. Perbedaannya hanya pada sudut pandang, teori lebih menekankan pada konsep dan sistem kerja organisasi secara umum, sedangkan hasil riset menggambarkan dampak nyata yang dirasakan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

Dapat dikatakan bahwa pengembangan organisasi tidak hanya penting secara teori, tetapi juga terbukti memberikan manfaat nyata di dunia kerja, terutama di sekolah. Penerapan sistem digital di SDN 11 Lubuk Buaya menjadi bukti bahwa pengembangan organisasi bisa meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pelayanan, dan menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman. Artinya, teori mengenai manfaat pengembangan organisasi benar-benar bisa diterapkan dalam praktik dan memberikan hasil positif bagi peningkatan mutu pelayanan pendidikan.



KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pengembangan organisasi memberikan banyak manfaat penting bagi lembaga, baik berdasarkan teori maupun kenyataan di lapangan. Menurut teori, pengembangan organisasi bertujuan untuk memperbaiki cara kerja agar lebih teratur, efisien, dan harmonis. Melalui pembagian tugas yang jelas, komunikasi yang terbuka, serta kerja sama yang baik, suasana kerja di dalam organisasi menjadi lebih nyaman dan semua anggota dapat bekerja dengan semangat. Dengan cara ini, organisasi bisa berkembang dan siap menghadapi berbagai perubahan.

Hasil penelitian di SDN 11 Lubuk Buaya Kota Padang membuktikan bahwa manfaat tersebut benar-benar dirasakan. Tenaga administrasi di sekolah itu menyampaikan bahwa setelah adanya pengembangan organisasi, pekerjaan mereka terasa jauh lebih ringan, cepat, dan menyenangkan. Hal ini terjadi karena sistem kerja sudah berbasis digital. Semua data dan dokumen disimpan dalam komputer, sehingga proses pelayanan kepada guru, siswa, dan masyarakat menjadi lebih mudah dan cepat. Mereka tidak perlu lagi mencari-cari berkas fisik atau menulis ulang data yang sama. Waktu kerja pun jadi lebih efisien, dan pelayanan sekolah terasa lebih baik daripada sebelumnya.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa teori dan praktik di lapangan saling mendukung. Teori menjelaskan manfaat pengembangan organisasi secara umum, sedangkan hasil riset menunjukkan bukti nyatanya dalam kehidupan kerja sehari-hari. Penggunaan sistem digital dan perbaikan manajemen terbukti membantu meningkatkan efektivitas kerja, semangat pegawai, serta kualitas pelayanan di sekolah.

Jadi, pengembangan organisasi bukan hanya sekadar konsep dalam buku, tetapi langkah nyata yang membawa perubahan positif. Dengan menerapkannya, lembaga pendidikan dapat bekerja lebih cepat, tertib, dan profesional. Suasana kerja menjadi lebih nyaman, pegawai lebih termotivasi, dan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan organisasi sangat penting untuk mendukung kemajuan dan kualitas kinerja sebuah lembaga, khususnya di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan-Nya sehingga penelitian berjudul “Manfaat Pengembangan Organisasi Menurut Tenaga Administrasi Sekolah di SDN 11 Lubuk Buaya, Kota Padang” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu yang telah memberikan arahan dalam penyusunan penelitian ini, kepada Kepala Sekolah SDN 11 Lubuk Buaya beserta para guru dan tenaga kependidikan yang telah memberi izin, bantuan, dan dukungan selama penelitian berlangsung. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu hingga penelitian ini selesai. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menambah pemahaman mengenai manfaat pengembangan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, R. &. (2021). *DASAR-DASAR PENGEMBANGAN ORGANISASI*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Alasma, R. (2023). Budaya Inovasi dan Kreativitas di Organisasi . *Jurnal Inovasi dan Manajemen*, 101-115.



- Apriliana, S. D. (2021). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. *JEBI: FORUM EKONOMI*, 804-812.
- Ariani, D. (2020). PENGARUH DISIPLIN KERJA, IKLIM ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* , 268-279.
- Azmy, A. (2023). *PENGEMBANGAN ORGANISASI TEORI DAN APLIKATIF PADA ORGANISASI BISNIS*. Banyumas: OMERA PUSTAKA.
- Hakim, L. (2024). Perubahan dan Pengembangan Organisasi Sudut Pandang Manajemen Organisasi. *JLAS: Jurnal of Law and Administrative Science*, 32-44.
- Halpiastuti, S. B. (2025). *MANAJEMEN PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI*. Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA.
- Jauwhari, A. J. (2023). TEKNIK PENGEMBANGAN ORGANISASI. *Cermin: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 41-46.
- Mual, D. (2024). Manajemen Stres dan Motivasi Kerja di Lingkungan Organisasi. *Jurnal Psikologi Industri*, 12-25.
- Musa, A. (2018). KEPEMILIKAN DAN PENGUASAAN MANFAAT DALAM PERSPEKTIF FUQAH. *Jurnal Dusturiah*, 46-56.
- Rahmadhany, F. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Penyelesaian Masalah di Perusahaan . *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 45-56.
- Sahadi. (2022). PENGEMBANGAN ORGANISASI (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi). *Jurnal MODERAT* , 399-412.
- Saleh, R. (2023). Peran Komunikasi Terbuka dalam Organisasi Modern. *Jurnal Komunikasi Bisnis*, 78-90.
- Supriadi, D. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *IJEMAR: Indonesian Journal of education management & administration review*, 125-132.
- Yuliana, E. (2020). Pengaruh Perubahan Organisasi dan Pengembangan Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 21-30.